



KKN UINSI 2023



DARI KAMI, Untuk Mereka



Tri Asmara | Elsa Sabrina | Tri Agustianingsih | Andrian Khoirul Ummah

Yasmin Aulia Dewi | M. Yoghi Syafaat | Ririn Fairuz Wulandari





“Dari Kami, Untuk Mereka”

Penulis: Tri Asmara, Elsa Sabrina, Andrian Khoirul Ummah,
Tri Agustianingsih, Yasmin Aulia Dewi, Muhammad Yoghi
Syafaat dan Ririn Fairuz Wulandari

Desain Cover: Elsa Sabrina

Desain Isi: Tri Agustianingsih





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, pelaksanaan KKN Reguler UINSI Samarinda tahun 2023 di Desa Sebakung Jayayang telah berjalan dengan baik dan juga lancar sesuai dengan rencana dan program yang telah disusun sebelumnya. Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang ttelah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kami dapat ,elaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sebakung Jaya, Kecamatan babulu Penajam Paser Utara. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada baginda kita nabi bisar Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan bagi kita semua untuk selalu menjunjung tinggi kalimat Allah di muka bumi ini.

Hasil akhir yang kami persembahkan ialah Book Chapter yang dimana berisikan cerita yang benar-benar kami alami selama masa KKN di Desa Sebakung Jaya berlangsung. Desa dimana semua jenis kegiatan lebih kondusif diadakan di malam hari.

Kami menyadari Book Chapter ini masih jauh dari kata sempurna. Pleh karena itu. Kami membutuhkan kritik serta saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan dan menerima dengan senang hati. Atas kerjasama semua pihak yang terlibat kami mengucapkan terimakasih.

Sebakung Jaya, 21 Agustus 2023

Tim KKN Sebakung Jaya



CHAPTER 1
Perjalanan menemukan jati diri yang telah lama hilang

“Alkisah cerita kami”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TRI ASMARA (Babulu - Sebakung Jaya)

Halo... iijinkan saya memperkenalkan sedikit tentang saya terlebih dahulu. Nama saya tri asmara saya lahir di long beluah Kalimantan utara, pada tanggal 29 mei 2000 yaa.. walaupun namaku tri asmara dan biasa dipanggil tri tapi aku adalah cowok, aku paham apa yang ada dipikiran kalian karena nama saya kenapa mirip cewek.. tapi tenang aku sudah terbiasa seperti itu sudah sekitar 34 kali aku dikira cewek karena nama ku baik itu dosen, orang kampus, bahkan teman pkl. Program studi ku adalah Pendidikan Agama Islam, terkadang karena wajahku kental Dayak banget jadi yaaa orang orang berasa tidak percaya banget kalau aku mengambil prodi pai bahkan teman di luar kampus mengira aku Kristen karena wajah ku Dayak banget_-.

Setelah kembali dari perkuliahan daring dan kembali ke offline saya sangat berasa asing kembali dengan kehidupan di samarinda karena itu saya sangat menanti waktu kkn ini, bbukan karena mencari pengalaman atau menjalankan kewajiban dalam dunia perkuliahan, akan tetapi mencari jati diri yang telah lama hilang, yang telah kosong, dan yang telah lama pergi entah dimana. Itu semua disebabkan karena terlalu banyak nya menyesuaikan diri kesemua orang hanya untuk supaya orang orang disekitar saya itu dapat menerima saya dan menjadi teman saya. Tapi lama kelamaan saya mulai berpikir tidak semua apa

yang orang itu real, ada beberapa orang yang fake. Karena itu saat kkn ini apa yang saya mampu, apa yang saya bisa, apa yang bisa saya lakukan untuk masyarakat itu lah yang saya berikan. Tulus sesuai kemampuan saya, ya walaupun sedikit setidaknya saya berusaha, apa adanya, dan tidak memaksa.

Posisi saya di KKN sebagai ketua, ya walaupun saya tau saya kurang yang namanya public speaking, dan banyak lagi kekurangan saya dalam memimpin dan saya sadar akan hal itu. Jadi saya mengimbangi nya dengan tenaga, saya berusaha memberikan tenaga saya untuk membantu apapun itu, walaupun kecil bagi para teman-teman saya, saya mencari alat-alat perlengkapan untuk proker, menghubungi orang-orang penting untuk proker kami, dan lain lain. Jika orang-orang bertanya siapa yang berbicara dan bertanya didepan masyarakat, teman-teman saya itu lah yang berbicara, ada sih saya angkat bicara sedikit tapi tidak banyak. Tapi bukan berarti saya menyumbang tenaga itu teman teman saya tidak ikut membantu, malah mungkin yang berkerja banyak dari saya, mereka yang mengurus dokumentasi mereka yang mengurus, masalah surat-surat, proposal, permohonan, pengajuan pematari dan lain sebagainya.

Mereka teman-teman teman saya adalah orang-orang yang hebat, saya pernah berpikir kenapa tidak mereka yang mengambil tugas sebagai ketua, karena mereka jauh lebih baik menurut pandangan saya. Mereka dapat mengambil keputusan yang jauh lebih baik, mempunyai inisiatif yang tinggi, memiliki bakat yang banyak, skill yang banyak, multi talent, jago public speaking, dan lain lain. Sedangkan saya hanya orang yang bahkan kaku berbicara, dan tidak bisa mencari topik pembahasan dalam berbicara di masyarakat. Mereka jauh lebih dari saya, tapi saya saar

saya tidak bisa terus merendahkan diri saya sendiri, pada akhirnya saya mengambil inisiatif untuk mencari informasi secara non-formal ke masyarakat-masyarakat, seperti ibu-ibu sayur, penjual pentol, warung warung dan mencari informasi ke bapak-bapak yang kebetulan lagi ngumpul mengobrol dan lain-lain.

Dan masuk di kegiatan kami selama ada di kkn desa sebakung jaya, proker pertama kami yang pertama yaitu adalah khataman alquran, sosialisasi stunting di smpn 08 PPU, pelatihan fardhu kifayah, mengajar ngaji TPA, mengajar fiqih makhrojul huruf dan tauhid di musholah, dan lain lain. Ada beberapa kendala di bagian proker kami seperti terkendala biaya, tabrakan waktu proker dengan kegiatan masyarakat, dan lain sebagainya.

Permasalahan kami di kelompok ada sih beberapa, tapi itu saya anggap wajar karena setiap manusia memiliki karakter dan pemikiran yang berbeda. Saya selaku ketua juga sering di marahi karena kelakuan saya oleh teman-teman kelompok, saya tidak ambil hati dengan hal itu selagi itu positif dan demi kebaikan bersama itu terbilang nasihat yang berarti bagi saya karena jika mereka tidak menegur dan memarahi saya, saya tidak tahu kesalahan dan kekurangan saya dimana, karena manusia tidak bisa melihat dirinya sendiri kecuali bercermin.

Tentang warga desa, saya rasa mereka bukan hanya sekedar tokoh masyarakat, akan tetapi mereka juga bisa dibilang orang tua kami, guru kami, dan pendamping kami. Warga desa sangat baik, selalu memperhatikan kami, memberikan nasihat dan masih banyak lagi kebaikan warga desa yang saya tidak bisa hitung. Bahkan pada saat itu posko kami yang bantu bersihin warga desa, yang membantu kami menyiapkan proker fardhu

kifayah juga warga desa, dari segi tenaga dan materi, dan mereka tidak mau menerima imbalan sepeser pun dari kami. Saat detik detik kami pulang pun warga desa berbondong menyiapkan acara perpisahan kami, dan bahkan saat kami pulaang kami diantar sampai penajam oleh orang desa, walaupun tidak semua sih tapi mereka memberikan kami beras saat pulang, di hadiahin sejadah. Sumpah mereka baik banget sama kami.

42 hari kami sangat berwarna dari sakit dan senang suka dan duka bahagia dan sedih, tapi itu semua alhamdulillah kami lewati dengan lancar. Sesekali teman-teman curhat dengan saya dan bertukar pikiran, dan juga terkadang mereka mengevaluasi saya. Ada satu yang tidak sesuai ekspektasi saya waktu sampai di desa sebakung jaya, yaitu saya berpikir nama nya desa pasti ada sungai di desa tersebut. Dan ternyata tidak ada sungai disana karena saya ingin sekali mandi di sungai hahahahaha. Ya saya pikir tidak penting sih tapi setelah dipikir –pikir lucu juga saya berekspektasi aneh seperti itu hahaha.

Setelah beberapa hari disana saya mulai memperhatikan kebiasaan dan kegiatan warga desa disana, saat pagi mereka akan pergi bertani dan malam mereka akan stay dirumah untuk beristirahat, dan setiap malam kamis biasanya akan ada seperti pengajian di setiap dusun baik dari bapak-baoak maupun ibu-ibu. Setiap sabtu pagi sekitar jam 05.00 akan ada pasar di balai desa, dan pasar malam setiap malam selasa, dan setiap minggu malam akan ada kajian di masjid atau musholah bergilir setiap minggu.

Oke sekarang saya yang curhat, ada beberapa anggota kelompok saya yang terbilang batu banget, kenapa saya bilang begitu karena saya selalu nasehati dan memberitahukan ke

mereka tolong terbuka dan kasi tau mau nya mereka itu apa, tapi mereka hanya diam membisu, dan terkadang nasehat saya di anggap angin ya selaku ketua cukup kesel dengan tingkah tersebut karena bagaimana pun say seperti itu bujk=kan untuk saya tapi utnuK mereka juga, contohnya ada yang tidak mau makan, setiap ahari saya omalin setiap hati saya suruh makan tetap tidak mau, tapi mereka makan nya apa?... PENTOL SIMPANG TIGA SEBAKUNG JAYA. Saya marah karena khawatir mereka akan sakit dan mereka juga jauh dari orang tua mereka, dan sebagai ketua sudah menjadi tanggung jawab saya menjaga kesehatan mereka.

Ada someone dari kelompok saya kalau dai galau dia bakal pergi ke sawah... dan aneh nya dia pagi2 di hari ha kami pulang dia banguni saya dan dia izin, dia izin mau ngapain? Pamitan sama sawah_-.... saya sampai herann dengan beliau satu itu. Sebenarnya banyak tingkah lucu kelompok saya, ada yang tidurnya ngereog, ada yang ngelindur, ada yang tangan nya ke segala penjuru mata angin, ada yang selalu nendang kipas di malam hari ada yang terzholimi pas tidur ketidih teman-teman nya dan masih banyak lagi.

Terkadang saya juga ovt dengan tindakan saya, apakah saya berguna?, apakah saya, membebani teman2 saya?, apakah saya sebagai pemimpin sangat buruk?, apa kah saya baik di masyarakat?. Itu semua saya pikir setiap malam sampai sekitar jam 2 malam baru saya bisa tidur danbahkan saya bisa bisa sampai jam 4 pagi. Ya saya tau ovt itu tidak baik jadi saya mendoktrin diri saya sendiri untuk tidak memikirkan hal itu dan meyakinkan diri saya bahwa tidak ada manusia yang sempurna bahkan sekelas nabi pun di tegur oleh allah, apa lagi saya.

Saya ada cerita menarik hehe, sebenarnya ada beberapa kejadian horror yang saya dengar dan saya liat di posko kami, tapi saya tidak menceritakan ke teman saya karena takut mereka bakal ketakutan apa lagi toilet di posko jauh sepi di belakang, waktu itu saya pernah mendengar ada yang berjalan di atap kami dan herannya saya satupun teman saya tidak ada yang sadar dan bangun, padahal suaranya sangat besar, dan dari arah kamar kami cowok cowok itu pernah ada kepala yang muncul mengintip kami tidur, dan di kamar mandi ada kain putih yang terbang melayang, itu saya yakin saya tidak halus, Karena saya mengejar langsung penampakan tersebut, dan bahkan saya pernah di ikuti aroma melati selama 2 hari tapi saya cuekin, awalnya saya melihat hal-hal tersebut saya berpositif thinking aja, tapi lama-lama kok makin sering kejadian ya... bahkan ada waktu itu saat saya lagi buang hajat, ada suara laki-laki dewasa yang ngomong tepat di samping dinding toilet tempat saya buang hajat tersebut, setelah selesai saya liuat di bagian kandang sapi tidak ada bapak yang biasa ngecek sapi, karena saya juga tau jam segitu sekitar jam 10 malam ga mungkin ada yang kekandang dan pada malam itu anak2 cowok lagi keluar hanya saya dan cewek2 nya yang di posko.... HUUUU keren banget hahaha ada kisah horror di kkn.

Cukup sekian dari saya selaku ketua, suka duka kkn desa sebakung jaya adalah pengalaman, pelajaran, dan kenangan berharga untuk saya. Terima kasih warga sebakung, terima kasih tetangga kami pak ali, dan bapak-bapak yang biasa nongkrong dengan kami, terima kasih teman-teman kenangan ini akan kusimpan baik-baik see you again. 'DAR KAMI..... UNTUK MEREKA''



CHAPTER 2
Sebakung Jaya Dengan Ceritanya

“Alkisah cerita kami”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ELSA SABRINA (BABULU-SEBAKUNG JAYA)

Sebakung Jaya Dengan Ceritanya

Ini adalah sebuah penggalan cerita KKN saya yang berjalan hingga tak terasa Selama 42 hari berlalu di Desa Sebakung Jaya. Sebelum cerita dimulai, perkenalkan saya Elsa Sabrina salah satu Mahasiswi dari ribuan mahasiswi di Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PAI angkatan 2020. Anak perempuan diantara 2 anak laki-laki, membuat orang tua saya cukup posesif dan sangat protektif dalam berbagai hal. Salah satunya saat KKN akan dimulai. Orang tuaku berharap tempat KKN yang terpilih adalah di Balikpapan karena aku berdomisili di Balikpapan. Sedangkan keinginanku adalah ditempatkan KKN di desa-desa yang sangat jauh dari kota. Sebenarnya aku ingin mendapatkan lokasi KKN di Berau, tapi Qodarullah Allah memilihkan tempat ini untuk lokasi KKN ku yaitu di Penajam Paser Utara (Babulu) tepatnya di Desa Sebakung Jaya.

Perdramaan sebelum KKN dimulai sangat teramat rumit dan menengangkan. Pembagian Kelompok dan lokasi KKN diumumkan H-3 sebelum hari keberangkatan kkn. Bayangkan

saja, kita harus tinggal bersama dalam 40 hari dengan orang yang sebelumnya asing dan tidak kenal, sungguh itu membuat diri ini menjadi overthinking. Banyak ketakutan yang muncul, takut tidak bisa berbaur dengan yang lain, takut mereka tidak suka dengan ku, takut tidak sefrekuensi dan tidak cocok dengan mereka, serta banyak ketakutan-ketakutan lainnya. Setelah pembagian kelompok diumumkan, kami berdiskusi mengatur jadwal pertemuan pertama kali untuk membahas keberangkatan Kkn. Hari dimana pertama kali kami bertemupun tiba, saat itu yang bisa datang hanya aku, mba tri, ririn, mas tri, andrian dan yoghi. kami membahas berbagai macam hal untuk mempersiapkan keberangkatan, nyatanya tidak seburuk dengan apa yang aku pikirkan. Semua berjalan baik dan mereka orang-orang yang nyaman dan cukup asik diajak berdiskusi. Oh ya, kampus memberikan kami pembekalan KKN selama 2 hari sebelum keberangkatan. Itu juga menjadi bekal kami untuk dapat terjun dimasyarakat. Saat pembekalan, ada 1 mahasiswa yang menyuarakan aspirasi dan memberikan kritik kepada Lp2m sebab lamanya pembagian kelompok sehingga membuat teman-teman kami kesal atas kerja mereka. Terlepas dari itu, saya paham bagaimana sulitnya mencari desa untuk diajak kerja sama dalam mengirimkan mahasiswa untuk mengabdikan di masyarakat.

Hari keberangkatanpun tiba, hari dimana kami menempati sebuah posko yang letaknya pas sekali dengan kandang

sapi, jujur awalnya aku cukup pesimis bisa bertahan 40 hari disana dengan kondisi kamar mandi yang banyak banget bolong-bolongnya. Tetapi nyatanya hingga akhir aku bisa bertahan overall baik-baik saja dan tidak seburuk itu ketika dijalani. Selama KKN di Desa Sebakung Jaya banyak hal-hal random yang terjadi dimulai dari sedih, tangis, bahagia, senang, tawa, haru dan lain sebagainya. Banyak orang baik yang peduli dan begitu menyayangi kami, seperti pak ali guru matematika yang tinggal didepan posko kami, pak tamar dan pak mukhlis yang sering datang ke posko kami sekaligus merawat sapi. Ditambah lagi banyak anak-anak ngaji yang sering jemput aku ke posko untuk ke TPA/TPQ belajar ngaji, mereka adalah zahwa, dinda, afrina, hani. Zahwa si paling ceria dan centil, dinda si anak yang lumayan Judes tapi juga centil, afrina dan hani si anak cantik kalem yang love language nya adalah gift giving sering memberiku jajan dan mainan saat istirahat TPA. Mungkin sesekali mereka menyebalkan tapi rasa sayangku ke mereka bisa mengalahkan itu semua. Mereka terlihat sedih jika aku sedih. Aku Pernah mengajar ngaji di 3 tempat disana, yaitu TPA Darul Muhajirin, Ngaji Malam di Musholla miftahul jannah dan TPA mujahidin. Dari ke 3 tempat tersebut, aku fokus mengajar di TPA darul Muhajirin. Aku tidak sendiri saat mengajar ngaji disana, ada guru TPA tetap yang memang bertugas mengajar disana. Beberapa guru tersebut yaitu ibu erna, ibu sri, ibu sumini dan kepala sekolah TPA yaitu ibu Rokanah. beliau semua adalah guru-guru yang maa syya

allah, tidak peduli berapa upah dan gaji yang mereka terima tetapi niat dan tekad mereka untuk berbagi ilmu yang mereka punya dan mengajar Al-Quran kepada anak-anak yang sungguh luar biasa. Sungguh aku kagum dengan mereka dalam menghadapi berbagai macam karakter anak-anak saat mengaji. Tiap harinya template yang sering aku lakukan adalah mengajar ngaji disana setiap sore dan dijemput oleh anak-anak, mereka takut kalau tidak menjemputku aku tidak mengajar ngaji wkwk. Walaupun terkadang itu mengesalkan, karena saat lagi istirahat tidur siang harus terbangun oleh suara mereka, dan kepala mereka yang mengintip dari jendela.



Selain mengajar ngaji aku juga mengajar di sd dan smp di sana. Tetapi mengajar disana hanya sekali pertemuan saja bukan mengajar yang berkelanjutan. Btw, aku belum

menjelaskan proker apa saja yang kami lakukan disana. So, aku akan sedikit menjelaskannya. Berhubung KKN tahun ini terkait moderasi beragama dan stunting, jadi proker utama kami tentang pengadaan sosialisasi stunting, fardhu kifayah, dan mengajar ngaji di TPA/TPQ serta ikut pengajian-pengajian dan yasinan rutin tiap minggunya. Tidak cukup banyak proker yang kami lakukan dikarenakan berbagai macam hal yang tidak memungkinkan untuk terlaksana, salah satunya karena dana kami yang tidak cukup banyak. Oh ya, proker tambahan kami juga menghias ruang kelas TPA/TPQ darul Muhajirin. Sepertinya teman-teman ku yang lain sudah banyak yang akan membahas tentang proker. So untuk proker lebih baik akan dijelaskan lebih banyak di dalam laporan saja, disini kita bahas hal-hal random dan seru aja ya.

Seperti yang aku bilang tadi, 1 hal yang ku takuti Sedari awal adalah kamar mandi, ini juga bagian yang ditakutkan oleh teman-teman cewe yang lain. Jadi setiap ke kamar mandi kami saling jaga dan barengan. Template biasa kalau ke kamar mandi biasa nya adalah aku dan mba tri, yasmin dan ririn. Terkadang kami juga gantian aku dan ririn, yasmin dan mba tri, template ini dipakai kalau lagi ada acara yang mengharuskan kami siap-siap cepat. Dikarenakan yang bisa mandi di kamar mandi kiri hanya aku dan mba tri. Kamar mandi adalah tempat segala rahasia negara terbongkar. Kami bisa bercerita apapun itu bahkan bisa karaokean di

kamar mandi, sebenarnya ini supaya kami tidak takut dan menghilangkan kegabutan di kamar mandi.

Oh ya, dulu aku berpikir kalau KKN akan sulit makan, nyatanya tidak bestie. Yasmin adalah chef andalan kami yang sering masak untuk makanan kami, ibu-ibu able banget kalau sudah di dapur. Ngomong-ngomong soal memasak untuk konsumsi saat proker stunting kami memasak sendiri, dan saat 17 agustus kepala desa meminta kami untuk memasak 100 porsi. Bayangkan saja kami harus memasak 20 ikat kangkung, 105 ekor lele dalam waktu semalam. Karena itu, kita semua mabuk lele dan kangkung, anak cewe hanya tidur 1-3 jam untuk mempersiapkan konsumsi dipagi hari. Btw aku terkenal dengan manusia yang sering ilang-ilangan Juga diposko, padahal ga ilang cuma pengen jalan sendiri aja wkwk. Keliling desa sendirian dan pergi kesawah sendiri menurutku adalah hal yang seru dan menenangkan. Secara aku yang lahir dan besar di balikpapan jarang banget ngelihat sawah, jadi mumpung sawah dekat dengan posko gas terus ke sawah tiap pagi. Walaupun sebenarnya ini kurang baik karena akan membuat teman-teman ku khawatir kalau aku hilang terlebih lagi aku adalah seorang perempuan dan banyak kemungkinan buruk yang dapat terjadi dan membahayakan diriku. Tempat nongki ter pw dan teradem setelah sawah kalau lagi panas dan mati lampu siang-siang adalah pendopo belakang dekat kandang sapi. Pelanggan tetap yang sering banget nongkrong disitu adalah aku dan mba tri, yoghi dan andrian.

Fyi di Desa sebakung Jaya ada pasar pagi dan pasar malam tiap minggunya, pasar pagi setiap hari sabtu dan pasar malam biasanya malam selasa. Tiap minggu jarang banget kami melewati pasar malam, pasti selalu menyempatkan diri untuk jajan disana. Selama di sana tiap hari selalu jajan pentol, segala macam pentol dicobain. Ciwi-ciwi ga bisa banget libur sama pentol dan bakso, apalagi bakso ibu depan dekat kantor desa dan pentolan gerobak coklat di jembatan. Mba tri adalah manusia yang tidak bisa hidup tanpa pentol dan es cekek :)). Aku dan mba tri bisa dibilang punya kesamaan yaitu ga bisa diam anteng di posko, kerjaan kami adalah kabur dari posko. Kaburnya seperti biasa pergi kesawah atau beli pentol sambil naik motor dan nyalain spotify (karaokean ga jelas dijalan), itu salah satu hal dari banyaknya kerandoman yang kita lakuin berdua.

Di pagi hari yang cerah, aku pernah terjatuh dan terpeleset saat baru bangun dan baru saja keluar kamar untuk ke kamar mandi. Yoghi baru selesai ngepel dan lantai licin banget. Karena itu aku kepeleset jatuh di hadapan mas tri yang baru bangun. Sakit nya ga terlalu berasa sih, lebih ke malunya HAHA. Ngomong-ngomong soal cerita horor selama kkn, aku punya sedikit cerita horror, berhubungan posko yang kami tempati adalah rumah yang ditinggalkan begitu saja oleh pemilik rumah selama beberapa bulan jadi tidak heran kalau ada hal mistis yang terjadi, diantara 4 perempuan yang ada diposko ini, manusia paling pemberani ke kamar mandi sendiri adalah yasmin. Beberapa cerita

horor yang kami dapatkan saat berada di desa sebakung jaya ialah terletak di SD, SMP dan pohon pisang belakang kamar mandi. Aku tidak terlalu percaya dengan hal seperti itu dan cukup denail, sampai pada suatu hari saat sedang cape dan ngantuk banget ingin tidur. Baru saja terlelap beberapa menit badan ku ketindihan. Saat ketindihan, aku melihat satu sosok di dapur. malam itu tidak hanya sekali aku mengalami ketindihan, sampai beberapa kali dan itu mengesalkan.

Okey, dari pada kita melanjutkan cerita horor, mari kita lanjut membahas sedikit tentang persoalan cinlok kkn. Awal kkn banyak yang bilang hati-hati dengan percintaan dalam dunia Kkn. Jujur aku pun tidak pernah sepenuhnya percaya. Bahkan terpikir untuk cinlok aja kayanya ga dulu sih. Tapi ternyata cinlok dalam KKN itu benar adanya dan sangat terasa rumit dan penuh dengan drama. Apapun yang terjadi dalam kkn perihal rasa, biarkanlah waktu yang akan menjawab semuanya. Yang sungguh akan terus melanjutkan rasanya dan menunjukkan effort yang lebih setelah kkn berakhir dan yang hanya ingin bermain dan hanya sebatas penasaran pasti akan berhenti seperti berakhirnya masa kkn. Untuk siapapun yang telah menjatuhkan rasa, terimakasih atas rasa tersebut. Terimakasih telah memberikan kepeduliannya yang lebih kepadaku. Untuk kalian yang pernah elsa ajak kesawah, maaf sudah mengotori kaki-kaki kalian hahaha. Tetapi beruntunglah,

karena tidak semua orang mengetahui spot sawah tongkrongan elsa wkwkw.

Last, I wanna say terimakasih banyak untuk waktu dan kenangan yang telah menjadi cerita dari bagian kisah hidup seorang Elsa dengan latar tempat sebuah Desa di Desa Sebakung Jaya. Segala history akan terus teringat, setiap sudut di tempat ini akan punya bagian ceritanya masing-masing. Teruntuk desa ini, terimakasih atas tiap pembelajaran dan kesempatannya dan telah mengizinkan saya untuk melangkahkan kaki disini. Aku banyak belajar ditempat ini, belajar tentang percaya dengan kemampuan diri sendiri, belajar untuk lebih mengerti arti kata bersyukur dan sadar akan segala nikmat yang Allah beri, serta lebih mengerti dan memahami makna dan arti dari kata bahagia. Terimakasih untuk teman-teman kelompok yang sudah saling peduli, mengerti, memahami, menyayangi, dan menjaga satu sama lain selama kurang lebih 42 harinya. Semoga Kedepannya kita bisa tetap menjadi teman yang saling support satu sama lain. Berhasil dalam mewujudkan segala cita-cita dan keinginan serta harapan orang tua dan keluarga.





CHAPTER 3
Butiran Kisah Perjalanan KKN

“Alkisah cerita kami”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

ANDRIAN KHOIRUL UMMAH (Babulu - Sebakung Jaya)

Butiran Kisah perjalanan KKN

Di tengah-tengah hamparan alam yang mengagumkan, terbentang sebuah desa kecil yang menjadi tujuan KKN para mahasiswa. Mereka datang dengan harapan yang tinggi, memimpikan sebuah perjalanan pengabdian diri yang akan memberikan inspirasi dan perubahan bagi masyarakat setempat. Hai kenalin, aku Andrian Khoirul Ummah Anggota KKN reguler di Desa Sebakung Jaya dan disinilah perjalananku dan 6 manusia dengan pola pikir, perilaku dan kebiasaan yang berbeda yang kurang lebih 40 hari di mulai. Mengawali pertemuan di sebuah café tepatnya di samping Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, kesan awal pertemuan memang begitu canggung dan dingin kami mencoba berbaur dengan manusia asing yang belum pernah ditemui sebelumnya, untuk mengefesienkan waktu yang ada karena waktu kita tersisa 2 hari menjelang keberangkatan maka topik kami fokuskan untuk membahas perlengkapan KKN dan jadwal keberangkatan hingga biaya hidup juga perjalanan. Hari

keberangkatan telah tiba, di pagi hari aku dikagetkan dengan chat dari wanita yang dahulu kuanggap special namun kami sudah lama tidak berkomunikasi karena suatu masalah. Isi pesan itu

mengejutkanku, mengapa dia begitu peduli padaku padahal terakhir kita bertengkar hebat. Singkat cerita kami sudah berada di rumah Ririn Fairuz Wulandari teman KKN yang akrab di sapa Ririn, kami berkumpul disana sesuai perjanjian dan berangkat bersama. Disana aku merasa baik-baik saja karena tidak sabar menyusuri jalan menuju desa KKN. Ketika perjalanan sudah di mulai, pesan dari wanita itu sedikit mengganggu pikiranku, mengingatkanku tentang kisah kita, membangkitkan atas semua cerita yang telah ku kubur dalam-dalam. Tapi pikirku “... Ahhh sudahlah, itu Cuma bentuk kepedulian biasa, mungkin dia rindu heheh ...”.

Begitu jauh dan menantang jalan yang kami lewati, tikungan, tanjakan, lubang dan harus berhati-hati dengan lalu lalang kendaraan truck besar juga mobil yang melaju ditambah terik matahari yang menandakan bahwa sinar surya tepat di atas kepala namun, itu tidak memudahkan semangat kita semua karena diperjalanan kami juga bertemu dengan teman-teman KKN dari UINSI yang menuju arah yang sama namun berbeda kecamatan dan desa. Singkat cerita kami sudah sampai Kota Balikpapan tepatnya di rumah seorang teman KKN yakni Elsa Sabrina yang biasa di sapa Elsa. Disana kami mengistirahatkan badan, meluruskan pinggang melakukan sedikit peregangan dan tentunya menyantap hidangan yang sudah disiapkan oleh Ummi Elsa awowkwo bakso lontong penahan lapar. Setelah itu perjalanan kami lanjutkan perjalanan menuju penyebrangan kapal ferry, hehehe sudah lama aku tidak naik ferry, terakhir kali usia 12 tahun. Menikmati suasana laut, ombak dan anginnya serta penumpang lain yang menjajal kapal ini. Dan seketika aku merasa lapar lagi, “... ohh tidaaaak, ternyata bakso lontong yang aku makan belum mampu menahan rasa lapar perut ini...” hahaha

begitulah aku dan aku mencoba menyusuri sudut kapal ini dan yahh seketika aku melihat sepasang muda mudi sepertinya sudah menikah juga kebersamaan keluarga ayah ibu dan anak saling menyenangkan hehheh, momen itu mengingatkan ku dengan 2 hal yang berbeda yakni, kisah cintaku juga keluargaku yahhh cukup sedihh jika di ingat.

Jam sudah menunjukkan pukul 15.25 WITA kami sudah sampai di pelabuhan Penajam, dan melanjutkan perjalanan yang cukup jauh hingga langit yang awalnya terik seketika berubah menjadi gerimis, tak jauh jalan kami hujan deras pun turun dan kami berteduh tepatnya di daerah petung warung makan. Singkat cerita hujan pun reda, namun musibah menimpaku, motor yang sedari awal sudah kupersiapkan mengganti oli, isi angin, cek ranti dll terjadi kerusakan tepatnya di bagian pengisian ke aki alhasil lampu motor saya mati karena aki tak mampu mengangkat daya ke bagian lampu padahal hari sudah senja dan waktu sudah memasuki magrib. Akhirnya ku lalui jalan dengan pelan alhasil akupun tertinggal jauh oleh 3 kawanku didepan yang mana mereka telah sampai terlebih dahulu di depan gang Ali yaitu gang dimana kita masuk ke dalam desa KKN dan kami melanjutkan perjalanan yang kurang lebih harus ditempuh 20 menit karena kondisi jalan yang masih dalam proses perbaikan juga karena kurangnya penerangan kami sempat tersesat dan kelewatan, bermodalkan Sharelocation/GPS tidak menjamin ke akuratan posisi posko kami. Ketika telah sampai ternyata 2 teman kami Elsa dan Ririn yang ikut dengan mobil pembawa barang yang di supiri langsung oleh Bapaknya Ririn dan didalam sudah ada Pak Tamar dan Pak Ali yakni tetangga posko kami yang ikut turut menyambut kedatangan kami Mahasiswa KKN UINSI.

Selama 1 minggu kedepan

kegiatan kami masih observasi dan perkenalan, mulai dari perkenalan dengan tetangga desa, teman-teman dari UNMUL di sana ada teman sd saya yaitu Ajeng, jadi hubungan kami dengan UNMUL cukup baik dan akrab. Tetangga desa kami dibilang cukup baik karena baru beberapa hari berlalu sudah care dengan kondisi kami, selalu memberi makanan sayur dan segala macam. 4 hari sudah berlalu, dicueki teman perempuan gara-gara nongki sama anak unmul adalah hal yang paling tidak terduga, yaa paham lah cewe-cewe hehhehhehheh dan lucunya ketika hendak tidur lampu kamar mereka mati hahhah. Besoknya kami mulai baik namun siang hari di introgasi, dilanjut malam hari sampai ada masalah internal dan evaluasi, disini kami benar-benar blak-blakan mengungkapkan kejengkelan dan isi hati. Beberapa hari berikutnya, ada teman perempuan yang merasa diganggu makhluk halus ia merasa ada yang memakai kamar mandi di sebelah dan benar malam harinya Pak Kades hadir dan to the point bertanya, *gimana ada hantu gak disini ..?* hhhehehehehe waw.

Minggu kedua kuawali dengan berhati-hati dengan perkataan dan perbuatan. Mencoba memahami teman sekelompok, keberhasilan masing-masing dari kita memahami satu dengan yang lainnya, membuahkan hasil dimana minggu pertama kami hanya survey namun, untuk minggu kedua kami sudah bekerja menjalankan proker atau misi dari kampus. Sejauh kami mencari informasi dan didapati angka stunting disini cukup tinggi maka proker kami mulai dengan stunting yang mana ini adalah proker utama kami dengan bentuk formal, acara bertempat di pendopo kantor desa dan dilanjut dengan mengajar ngaji dan fiqih, mengajar PAI di SD & SMP yang bentuknya mengabdikan untuk masyarakat. Dalam kurun waktu 2 minggu ini

komunikasiku dengan wanita masa lalu itu berjalan cukup baik, kami saling tukar cerita mengenai keluh kesah dan keseruan di Desa KKN, karena kami sudah cukup lama tidak berkabar mungkin bibit-bibit rasa itu tumbuh kembali, padahal aku sudah menutup kisah itu sejak lama dan aku tak tau kedepannya bagaimana.

Berlanjut pada kisah KKN di Desa ku yang mana masing-masing dari kami memiliki kisah cinta sendiri ada yang sudah punya suami, ada yang punya pacar, ada yang cinlok dan ada yang jomblo fi sabilillah hehehe. Namun, seperti biasanya dalam kisah KKN, tidak semuanya berjalan lancar, KKN kata kakak atau senior kami adalah fase dimana hubungan yang bertahun-tahun dibangun bisa hancur ada juga yang dengan mudah dapat jodoh karena cinlok yahh seperti itulah, ibaratnya adalah fase ujian kesetiaan antara dengan pasangan atau prinsip hidup. Tak hanya masalah cinta, kita semua dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk cuaca ekstrem, masalah lingkungan eksternal, pertemanan, percintaan dan masalah keuangan yang membuat pekerjaan dalam tim semakin rumit. Tetapi, keteguhan kita saling menguatkan semangat untuk terus berjuang.

Menjalani akhir pekan di minggu ke 3 adalah fase paling berat bagiku, baru saja memperbaiki hubungan dengan wanita itu aku di terpa masalah lagi dengannya, pertengkaran atas ego dan perasaan menjadi momok bagi kisah kami, namun pertengkaran tersebut mampu ku akhiri dengan bijak dengan mengucap “ *mungkin diantara kita masih ada rasa, namun, kita sudah tidak bisa lagi bersama*” dan sejak saat itu aku dan dia kembali menjadi 2 orang asing. Hari demi hari ku lalui, konflik diantara teman KKN menjadi hal yang biasa, namun diri ini seakan-akan merasa kehilangan arah dan semangat, dan tak tau penyebabnya apa. Yang jelas aku jadi orang yang sering melamun,

bermain gitar guna meluapkan rasa ini. Kesulitanku untuk mengidentifikasi apa yang sebenarnya terjadi denganku membuatku hilang arah bingung mau dibawa kemana diri ini. Terjadinya hal itu bukan menjadi penghambat kerjasamaku dengan kawan yang lain. Aku tetap menjalani hari dengan kegiatan kemasyarakatan, dan persiapan proker-proker yang sudah direncanakan. Proker selanjutnya adalah fardhu kifayah, rencana ini kita ambil karena ini adalah keinginan Pak Kades yang sempat memberi saran untuk melakukan pelatihan fardhu kifayah di Desa juga hasil survei kamu menjawab bahwa memang sangat layak sekali untuk dilakukan pelatihan, karena dari 15 Rt tersebut yang bisa memandikan jenazah hanya 4 orang termasuk Pak Kades, seharusnya lebih daripada itu. Beberapa hari kemudian kegiatan pelatihan Fardhu Kifayah berhasil di realisasikan juga dengan baik walau cukup ribet urusannya, karena kita terkendala biaya jadi saran dari Dosen Pembimbing dan Pak Kades memberi saran untuk meminta bantuan Kementrian Agama Kab. PPU agar dapat memberikan pemateri pilihan. Mengingat waktu itu, jarak desa kami menuju Kantor Kementrian Agama adalah 20 KM yang kita tempuh dalam waktu 1 jam untuk mengantar surat permohonan pemateri. Setelah kegiatan itu selesai kita semua merasa lega, kenapa? Karena kegiatan kita berbentuk yang formal sudah cukup sisanya hanya membantu masyarakat panen, mengajar ngaji, mengajar disekolah, melatih LKBB. Sangat sibuk dan menyenangkan sekali kegiatan kami. Akan tetapi di sela-sela kesibukan itu semua aku kembali teringat dengan masalahku, aku merasa bersalah karena telah mengucapkan beberapa kalimat yang tak sepatasnya kukatakan, kalau kalian berfikir aku mengucapkan kata kasar itu jelas tidak mungkin, namun kalimat itu membuat dia menangis tersedu-sedu hingga beberapa hari

kedepan. Sebagai Pria sejati aku tidak ingin pikiran ini menjadi beban dan mengganggu aktivitas KKN. Keesokan harinya aku berusaha menyusun kalimat permintaan maaf dan beberapa penjelasan, akhirnya kami menyudahi kesalahpahaman ini dengan sama-sama menerima apa yang sudah terjadi dan kisah kita terhenti. Dan aku kira masalah telah berakhir, ada lagi hehehe. Aku dituduh menyukai teman KKN ku yang sudah memiliki pacar, dan jelas pacarnya marah dong, segala kata dan hal di ucap mulai dari kata kasar hingga intimidasi, hal seperti ini yang aku sangat gak suka karena aku sudah mengalami ketika di MAN, ini adalah hal terkampret tapi pada akhirnya aku klarifikasi sampai kedua belah pihak tenang dan mampu menerima penjelasanku bahwa aku tidak ada niat untuk mendekati apalagi menyukainya.

Perlu pembaca ketahui bahwa hari-hari di KKN setelah kejadian itu menjadi sedikit lega namun ada beberapa masalah di dalam pertemanan KKN kami yang sedikit mengganggu pikiran, alhasil aku selalu menyendiri di pondok yang posisinya kebetulan didepan kandang sapi, tak hanya itu aku juga memikirkan pekerjaanku, kelurgaku dirumah, ibu menelpon “*uang habis*” ditambah bank buat menampung dana beasiswa ku sudah mati, karena tidak ada saldo. Pikiran itu yang membuat hari-hariku hingga pulang menjadi gelembung masalah yang tak bisa pergi, kecuali aku pulang dan menyelesaikannya. Sering sekali ketika lagi free, pagi, siang dan sore selalu disana dengan menggenjreng gitar serta menyanyikan lagu-lagu galau, sebenarnya aku galau bukan karena cinta yaa hehehe. Tak sampai disitu, ada beberapa malam yang aku lalui dengan karaokean di rumah Pak Ali dengan beberapa bapak-bapak yang lain. Singkat waktu, Proker terakhir adalah mengecat TPA yang lucunya di hari terakhir di Desa tersebut kita sibuk-sibuknya mengecat, pekerjaan terberat

sih ini. Dikerjain hanya 3 orang yang angin-anginan gerak sedikit minum es, maklum karena cuaca di Desa lagi panas-panasnya. Tapi yahhh pada keesokan harinya memang kami harus pulang meninggalkan Desa Sebakung Jaya, jujur aku belum siap meninggalkan Desa itu, karena masih banyak hal yang belum didapat dan banyak juga yang belum kutemui orang-orangnya.

Dan sampailah di penghujung cerita, sebenarnya masih banyak yang ingin aku ceritakan, berhubung banyak sekali jadi disingkat-singkat aja lah yaa. Sebelum ditutup aku mau ucapin salam buat teman-teman KKN UINSI Desa Sebakung Jaya pertama, Tri Asmara ketua kami yang mana dia sangat pemalas tapi sekali rajin bakal dikerjain dan dia ini manusia bucin mungkin sekarang dia sudah berpacaran dengan teman sd saya yakni Ajeng, sering banget sleepcall hadehhh.. mengganggu sekali anda tapi buat anda Tri Asmara sehat-sehat hidupmu, kurangi begadang dan rokokmu, banyaki minum air putih, selesaikan skripsimu dan bahagiakan mamakmu broo. Kedua, M.Yoghi Syafaat dia adalah manusia rajin tapi paling lelet kalo masalah keberangkatan, terkadang kita telat acara gara-gara nunggu anak ini, dia juga cukup aneh tapi banyak sekali bocil sd yang suka sama dia entah cwe atau cwo yang jelas yang cwe suka karena ganteng, kalau cwo karena dia jago main futsal tapi buat Yoghi semangat terus main futsalnya, gapai impianmu dan jangan lupa beli sapi juga bahagiakan orang tuamu broo. Tri Agustianingsih dia adalah wanita yang sangat lemah lembut sekali seperti orang polos dan kocak nya dia selalu cuekin Yoghi entah kenapa jadinya Yoghi selalu merasa bersalah dengan dia. Buat mba Tri Agustianingsih, semangat terus menjalani hari, gapai impianmu dengan usaha, jangan ngeluh dan alay, bahagiakan Bapakmu Nona. Elsa Sabrina wanita kocak sama seperti mba Tri,

pasangan kerja ini mah, dan anaknya gabisa di cengin, ntar nangis dia tapi buat Elsa Sabrina semangat menjalani hidup, kurangi nangismu, jangan di imut-imutin suaranya, gapai impian mu Nona. Ririn Fairuz Wulandari wanita yang kerap ku sapa (Wang/bawang) dia adalah wanita kocak yang sering saling mengolok denganku hahaha, bucin vc terus tapi buat mba Ririn tetap semangat menjalani hari, jangan marah-marah rin, masih ada Santo, gapai impianmu, bahagiakan keluargamu. Yasmin Aulia Dewi dia adalah wanita paling dewasa diantara kami bucin yahh begitulah dia mageran sama kaya Ririn bucin, vc terus, suka turu, paling gas gas kalau ngomong yahh sesuai dengan cara dia bawa motor heheh tapi tetap buat Yasmin tetap semangat menjalani hari, semoga menjadi keluarga yang sakinah mawadah warohmah, cepet punya momongan, anaknya soleh dan soleha, bisa menjadi keluarga yang harmoni dan kurang-kurangi magernya

Special Thanks for Bapak Ririn dan Abah juga Umi Elsa. Special Thanks for Pak Ali, Pak Tamar, Pak jamingan, Pak Kasibun, Pak Mukhlis, Pak Kades (Sajidin) dan semuanya yang ngak bisa disebutkan satu persatu, intinya terimakasih banyak telah membantu kami mulai dari berangkat, hdup disana, hingga pulang ke Samarinda. Semoga ALLAH SWT melindungi kalian semua, semoga ALLAH melancarkan Rezeki juga mempermudah urusan anda. Aamiin Yaa Robbal 'alamin. Tak lupa juga bocil bocil keren Amat azril, epan, fathur, rizal, farel, alpian, andri, yusuf, rafa kungfu boy, opang dan bocil lainnya adek-adek kami yang di SD dan SMP semoga kalian sukses bisa membantu dan membangun Desa Sebakung jaya jadi Desa maju dalam bidang pertanian, ekonomi, sosial masyarakat, dan ilmu pengetahuan. Aamiin



CHAPTER 4
Kisah Klasik Kkn Sebakung Jaya

“Alkisah cerita kami”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TRI AGUSTIANINGSIH (Babulu - Sebakung Jaya)

KISAH KLASIK KKN SEBAKUNG JAYA

Hai teman-teman, tau tidak kenapa kisah klasik? Kisah klasik adalah kisah yang tidak akan pernah terlupakan sepanjang masa (ngeri juga sepanjang masa kayak kasih sayang ibu aja sepanjang masa 🤔). Bagi saya kisah KKN adalah kisah yang tidak akan pernah tergantikan terlupakan ter ter ter pokonya, akan selalu diingat karena pengalaman KKN adalah pengalaman baru yang menimbulkan perasaan suka cita dan bahagia, walaupun sederhana namun dapat di kenang sampai masa yang akan datang.

Eh iya kita belum kenalan ya, perkenalkan aku Tri (Tri cewek ya hihhi) nama panjang aku Tri agustianingsih bisa di panggil tri, Tia, ningsih iuga bisa tapi jangan panggil agus ya 🤔 eh satu lagi aku dapat nama panggilan baru ni tioo, yang tanya gimana asal usulnya, kita sama karna aku pun tidak tau 🤔. Aku kuliah di Perguruan tinggi Universitas Islam Negri Sultan Aji Muhammad Idrsi Samarinda jurusan manajemen pendidikan islam. Tidak ada alasan spesial kenapa bisa jurusan ini tapi yang pasti apapun jurusannya aku kuliah wkkwkk dan setelah dijalanin ternyata notbad juga dan aku menikmati sampe sekarang.

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah program kuliah yang menjadi syarat kelulusan seluruh mahasiswanya, dimana KKN memberikan tujuan melatih mental mahasiswa dalam menghadapi segala keunikan, kesenjangan keberagaman yang terjadi di masyarakat, dimana masyarakat yang di hadapi adalah masyarakat yang baru dan tidak pernah ada di benak sebelumnya 🙏. Tujuan KKN yang lebih mendalam yaitu untuk memperoleh pengalaman dan dapat belajar dari pengalaman tersebut dengan langsung berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan berbaaur sebaur baurnya sehingga dapat menemukan masalah yang terjadi dan ikut memecahkan permasalahan tersebut.

Mari kita mulai ya teman teman, Ini cerita saya selama kurang lebih 42 hari mengabdikan kepada masyarakat. Kita mulai dari keadaan sebelum pembagian kelompok KKN. Awal mula LP2M mengumumkan penempatan KKN rasanya tuh degdegan banget kayak lagi jatuh cinta wkk... Becanda ya teman teman semua, tapi betulan se degdegan itu, setakut itu se gelisah itu, takut inilah itulah apalah, takut dapat teman yang kurang baik, tidak se frekuensi yang paling penting takut dapat tempat KKN yang tidak sesuai dengan bayangan selama ini.

Akhirnya tibalah waktunya pengumuman teman kelompok + tempat KKN pada tanggal 8 Juli 2023 jam kurang lebih 23:30 WITA. Sebakung jaya tempat yang di pilihkan kampus untuk KKN dengan nama-nama teman kelompok yang dari berbagai prodi tentunya. Tiba-tiba di tengah ngantuk yang melanda dengan segala perasaan hati yang berkecamuk (bahh ngeriiii) ada notif seseorang menambahkan anda kedalam grup whatsapp, masih dengan harapan yang sama semoga baik baik semua. Setelah kita membicarakan tentang 42 hari kedepan, timbulah wacana untuk jumpa first time kala itu. Jujur agak takut bertemu sama mereka

mereka, minder, takut tidak bisa berinteraksi dengan baik. Tapi semua di luar prediksi, mas Tri ketua kami, andri, yoghi, ririn dan Elsa mereka mereka memberikan kesan yang baik setelah first time malam itu. Ada satu lagi Yasmin namanya, dia tidak bisa hadir karena suatu hal dan adila orang yang memilih untuk mengundurkan diri sebelum first time terjadi karena masalah keluarga (katanya).

Lp2m menjawab pembekalan selama 2 hari, saat itu lah Jumpa first time ketemu yasmin dan two time ketemu yang lain. Seketika semua persepsi tentang sifat mereka pikiran-pikiran yang aneh aneh tentang mereka langsung hilang seketika dan berpikir bisa ini menjalani hari-hari KKN bersama mereka. Banyak yang di ceritakan, sama-sama menduga tentang desa yang akan kami datangi, mencari informasi dari orang-orang yang sekiranya mengetahui desa tersebut, sama-sama mencari nomor pak kades, tanya ke anak unmul (Universitas sebelah, mereka sudah lebih dulu datang daripada kami), dm ig kating dan lain-lainnya.

Singkat cerita h-1 berangkat aku, elsa dan ririn pergi belanja kebutuhan-kebutuhan saat didesa besok, kalau ada yang tanya yasmin mana dia pergi servis motor waktu itu. Hari H pun tiba 13 Juli 2023, jam 09.00 kami berkumpul di rumah ririn. Jam 10.00 setelah acara tunggu menunggu akhirnya kami berangkat juga (alhamdulillah berangkat juga wkk). Banyak sekali bertemu anak-anak UINSI yang mau pergi KKN daerah penajam paser utara lo gesss. Tujuan pertama kami kerumah elsa di balikpapan, sampai sana kami dikasih makan bakso, istirahat sholat dhuhur langsung otw penyebrangan kapal. Sudah bertekat untuk satu kapal ternyata mobil ririn sama elsa pisah dermaga sama kami-kami yang bawa motor oke fine wkk. Singkat cerita yang sebenarnya lumayan panjang dari kami yang terjebak hujan dirumah makan

petung yang ternyata hujan lokal hmm.... lanjut jalan lewat azan ashar belum sampai masih lanjut lagi, azhan magrib pun tiba, kami berlima tepisah-pisah ada yang deluan ada yang dibelakang. Jangan tanya mobil ririn dan elsa, mereka sudah sampai deluan di sebakung jaya (diposko). Kita singkat lagi ya ceritanya, setelah melewati perbaikan jalan di tambong akhirnya sampai lah kami di gerbang sebakung jaya, dengan berpatokan google maps dari ririn sampailah kami di posko saat azan isya.

Mari kita mulai waktu kami baru sampe posko, datanglah bapak-bapak (bapak tetangga depan, bapak bapak yang punya sapi di belakang posko) ohiya ges cerita sedikitn mengenai posko, posko kami adalah rumah kosong yang di tinggal pemilkinya pergi saat itu, dimana rumah itu adalah rumah kelompok tani di RT tersebut jadi banyak bapak-bapak yang pelihara sapi di belakang posko kami gada kandangnya gitu). Oke lanjut yang awal, setelah kami datang ke posko ada seorang bapak-bapak antar nasi goreng untuk kami dengan dalil “dari pak kades ini”, wah alhamdulillah banget dong ya baru datang capek ngantuk lapar eh di antarin nasi goreng lagi, mana enak lagi rasanya hihhi. Selesai makan kami pergi bersih bersih posko sedikit, bersesih badan mandi, sholat dan lanjut tidur. Keesokan harinya kami pergi ke kantor desa untuk melapor kedatangan kami, namun yang ada hanya sekretaris desa tapi tidak papa kan ya. Setelah selesai berkunjung kami keliling desa, kesawah-sawah dan lain-lain.

Cerita sedikit tentang desa sebakung jaya, desa di mana katanya desa 1000 kolam ikan, banyak tambak di kanan kiri rumah warga namun kebanyakan hanya menjadi kolam penampung air hujan. Dengan mayoritas petani, maka banyak sawah-sawah dan padi yang siap panen. Air , air di sebakung jaya ialah air sumur bor ya ges ya, jadi gimana begitu. Apa kalian pernah merasakan mandi

pakai thaitea ges, nah itu sudah yang kami rasakan, bedanya kalo thaitea manis kami air sebakung jaya kaya akan zat besi ges. Dan juga jalan di sana semua kembar-kembar jadi ya begitulah bisa kan di bayangin bareng-bareng teman hihhi. Setelah selesai kami balik ke posko istirahat. Pada malam hari ini kami pergi ke rumah pak kades dan setelah itu kami pergi ke posko Unmul (see hai sekalian main-main).

Singkat cerita hari pertama kedatangan kami sampai hari kedua berjalan dengan lancar. Hari ketiga kami mengadiri acara ibu-ibu pkk mengenai pemanfaatan minyak jelantah menjadi sabun. Hari keempat kami mengadiri acara Proker Unmul mengenai Ekoenzim, dan yang tidak di sangka-sangka ternyata acara itu sekaligus acara penyambutan KKN UINSI Samarinda terhadap warga sebakung jaya yang hadir pada saat acara tersebut.

Proker kami yang akan kami laksanakan didesa tersebut yaitu:

1. Stunting (proker utama)
2. Fardhu Kifayah (proker utama)
3. Mengajar Sd & Smp (proker Mingguan)
4. Mengajar TPA (proker harian)
5. Mengecat atau menghias TPA

Beberapa proker diatas kami lakukan selama 42 hari kami KKN. Adapun kegiatan-kegiatan yang melibatkan kami yaitu melatih LKBB Sd 014 Babulu serta menjadi panitia lomba kemerdekaan.

Hari- hari selama di desa orang banyak sekali kejadian suka maupun duka yang terjadi. Semua hal yang telah saya dan tim lakukan sangat memberikan kesan pengalaman yang sangat membekas di ingatan. Pengabdian yang betul-betul berbau

dengan masyarakat terasa sangat menyenangkan yang diwarnai dengan sifat ibu-ibu yang berbeda-beda, keunikan yang lainnya serta keseruan yang tercipta.

Dari seluruh kegiatan yang terjadi di desa seabukung jaya selama 42 hari banyak sekali pengalaman-pengalaman yang benar-bener membekas, dikenal banyak orang karena seringnya jalan-jalan, yang tiba-tiba di hubungi h-3 disuruh sambutan ketua panitia acara khotmil Qur'an, h- setengah jam disuruh lagi sambutan ketua panitia acara yasinan bulanan ibu-ibu, disuruh mngelatih nari anak-anak TPA, ngelatih gerak jalan anak-anak Sd 014 Babulu.

Ohiya ges ada 1 kejadian dan yang ini bener-bener tidak bisa di luapan. H-2 KKN unmul pulang, kami ber 17 orang (Unmul & Uinsi) pergi ke pasar malam di babulu. Banyak sekali wahana-wahana yang tersedia di sana dan kami ber 11 memilih menaiki wahana gelombang asmara. Awalnya baik-baik saja, sampai pada akhirnya saya menyesal telah menaiki wahana tersebut wkk. Setelah itu saya langsung drop muntah muntah dan vakum dari beberapa aktivitas selama 2 hari. Itu adalah pengalaman yang tak terduga dan tidak akan terlupa. Dan yang lebih memalukan di saat beberapa ibu-ibu orang desa dan pak Rt mengetahui alasan aku muntah-muntah wkk, sudah di tandai muka aku malam itu...

Intinya semua kejadian-kejadian selama KKN di desa Sebakung jaya seru banget, walaupun ada suka duka, kesal bahagia, capek pakai banget, deg-degan karna selalu megang mic (ya walaupun sering di buat konser juga si). banyak pengalaman-pengalaman yang berkesan banget dan semua itu tidak akan terjadi jika tidak mengikuti KKN Reguler 2023 di Sebakung Jaya bersama tim kelompok yang ter ter ini pokok nya. Untuk pak rt 02 pak bastian dan istri dan pak rt 14 pak kasibun dan istri , pak rt 03

pak wawan, pak ali, pak tamar, pak muklis serta bapak kades yang terhormat pak sajdin dan istri, bulek warung jajan, bulek bakso, bulek nasi goreng serta ibu-ibu kaur desa, ibu lia, ibu ida dan ibu ibu serta bapak bapak kaur desa lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu wkk (banyak bett). Intinya sehat-sehat orang-orang baik yang kami temui didesa sebakung jaya, terimakasih telah menerima kami semua dengan baik. Semoga dipertemukan di lain waktu.



Terakhir ini ges karna cerita ini minimal 1000 sampai 2500 kata dan sekarang sudah sampai di 1572 kata. Jadi yang paling terakhir aku pribadi mengucapkan terimakasih dan maaf yang sebesar besarnya terkhususkan kepada kalian diatas. Perkenalkan ges mereka adalah keluarga baru saya selama 42 hari ini, kenapa bisa karna dari mulai buka mata di pagi hari sampai tutup mata di malam hari muka muka mereka ini yang selalu ada di sekeliling ku yang selalu ku jumpai. Pernalkan yang kiri pertama itu **YASMIN**

AULIA DEWI si paling suka masak, jadi bisa dibayangin gimana enakny kami disana wkk, sebelahny itu sudah pasti akuuu **TRI AGUSTIANINGSIH** si hobi jalan-jalan hihhi, selanjutny **ANDRIAN KHOIRUL UMMAH** baik, si paling suka cuci piring (kadang wkk) sama suka gitaran, sebelahny ketua kami **TRI ASMARA** (sama ya namanya kayak aku wkk) seru, si paling 24/7 ngegame, suka masak nasi goreng juga hobi dia kayakny, selanjutny **MUHAMMAD YOGHI SYAFAAT** baik, si paling suka main bola, suka makan telur dan tidak suka ikan, selanjutny si partner keliling-keliling desa **ELSA SABRINA** si paling suka ke sawah, terkenal di kalangan bocil-bocil wkk dan yang terakhir banget ini **RIRIN FAIRUZ WULANDARI** si paling rapi pake banget, suka makan wkk. Intinya lucu-lucu banget deh mas mas dan mba mba penghuni posko ini. banyak perselisian yang sering terjadi diantara kami, air mata jangan lupa wkk. 42 hari melatih kesabaran, perbanyak igstifar, tahan emosi namun kadang ada moment dimana bikin terharu banget. Wajar tidak si karna kami bukanlah orang yang kenal sebelumnya dan harus seatap selama 42 hari.

Oke ges ini sudah 1808 kata dan sudah 9 lembar ya, mari kita akhiri kisah KKN ini dengan hati yang bahagia, terimakasih sudah membaca kisah klasik aku selama KKN di desa seabung jaya, maaf jika ada salah kata dan terputar-putar ceritanya saya pamit dengan membawa kenangan wkk.....

“silakan di bawa semua yang ada, jangan sampai ada yang tertinggal kecuali kenangan manis wkk”



CHAPTER 5
Pengalaman KKN di Desa Sebakung Jaya

“Alkisah cerita kami”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

YASMIN AULIA DEWI (BABULU-SEBAKUNG JAYA)

Pengalaman KKN di Desa Sebakung Jaya

Chapter ini berisikan beberapa pengalaman memasak saya, Yasmin Aulia Dewi di Desa Sebakung Jaya.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sebakung Jaya, Babulu, Penajam Paser Utara.

Sebelumnya, izinkan saya untuk memperkenalkan diri dan hal hal yang berkaitan dengan diri saya. Perkenalkan saya Yasmin Aulia Dewi, biasa dipanggil Yasmin, Omeng, Aya maupun Ay. Saya merupakan anak ke 3 dari 5 bersaudara, yang mana terdiri dari 2 orang laki-laki sebagai pembuka dan penutup, serta 3 orang perempuan yang berada di tengah. Saya merupakan mahasiswa angkatan 2020 (angkatan covid kalau orang bilang) dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Alasan saya mengambil Ekonomi Syariah adalah untuk melanjutkan studi saya sebelumnya di SMK yaitu dengan mengambil jurusan Akuntansi, ya walaupun berbeda tapi setidaknya masih satu jalan ya hehehe. Saya merupakan anak

yang gemar sekali memasak, walaupun ya saya masak juga menggunakan resep di cookpad ataupun resep asal asalan hihi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah untuk memberi kesempatan kepada seluruh mahasiswa yang mengikutinya untuk belajar serta melatih individu atau kelompoknya agar dapat memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung, terkhusus dalam masalah yang berhubungan dengan ilmu yang ditekuninya.

Tujuan lainnya dari Kuliah Kerja Nyata yaitu adalah mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berharga secara individu maupun berkelompok melalui kegiatan di masyarakat. Mahasiswa secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi serta merumuskan dan memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Ini cerita saya selama 42 hari di desa Sebakung Jaya, terhitung sejak tanggal 13 Juli - 23 Agustus 2023. Pada mulanya saya terlalu banyak overthinking tentang KKN ini, karena saya merupakan anak yang bisa dibilang introvert atau kata orang sih nolep abis ya hehe. Jadi saya malu, takut dan tremor kalo ketemu sama orang baru, jantung saya deg-degan ga karuan, apalagi kalau di tempat ramai. Singkat cerita, kelompok sudah terbagi. Tidak ada satupun nama yang saya kenal yang tercantum di sana, ya walaupun saya lihat ada satu nama yang sama fakultas dengan saya, tapi saya tidak mengenal dia.

Pada rapat pertama, saya tidak datang karena ada suatu hal. Lalu, tiba akhirnya setiap kelompok mendapatkan daerah masing-masing untuk tempat KKN mereka, dan kelompok saya mendapatkan di Desa Sebakung Jaya. Overthinking dimulai, saat itu menangis, takut, memikirkan bagaimana airnya di sana karena kulit saya sensitif, memikirkan bagaimana teman-teman kelompok saya, dan lainnya banyak yang sayang fikirkan. Tiba hari pembekalan, saya bertemu teman kelompok saya, lalu melakukan sesi foto di auditorium. Malu, takut, gugup semua campur aduk hehe maaf kalo agak alay.

In short, hari H di tanggal 13 Juli kami berangkat menggunakan motor dan mobil. Kami sampai ke lokasi setelah maghrib pada saat itu, kami disambut baik oleh Pak Tamar, Pak Ali dan Pak Mukhlis.

Maaf yang di atas itu opening, jadi cerita intinya, pengalaman saya yang paling menarik di desa ini adalah saya diminta memasak oleh kepala desa untuk makan siang teman-teman paskibraka, teman-teman paduan suara, aparat desa, para tamu undangan serta teman-teman KKN dari UINSI Samarinda pada acara peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus di lapangan Desa Sebakung Jaya. Campur aduk rasanya, tapi menurut saya hal itu akan saya kenang, kenapa? Karena banyak sekali drama yang saya lewati pada hari itu wkwk. Mulai dari pemberitahuan yang dilakukan pada jam 4 sore oleh Kepala Desa, mencari sayuran yang banyak dalam waktu yang singkat, mencari pasar sampai akhirnya beli sayur di pinggir jalan, ngupas bawang yang begitu banyak, memotong kangkung sampai 19 ikat besar, memotong wortel dan sayuran lainnya. Tapi menurut saya part paling memabukkan pada hari itu adalah mencuci ikan lele sebanyak 106 ekor, membumbui lalu memasak ikan itu sampai pagi karena wajan yang dikasi untuk goreng ikannya lengket banget, alhasil

harus bolah balik ganti wajan :(Ini benar-benar part yang sangat membuat saya tepar hahaha. Tapi hal ini akan saya kenang banget, dan suatu kebanggaan untuk saya pribadi karena dapat membuat masakan untuk disajikan kepada orang-orang banyak :)

Sabtu, 19 Agustus 2023 saya dikabari bahwa malamnya akan bakar-bakar oleh ketua. Akhirnya saya dan teman-teman setuju untuk membuat dua menu, yaitu rica-rica dan bakaran (ikan, ayam dan mentok).

Sore itu, Pak Tamar dan Pak Mukhlis datang membawa 3 ekor mentok untuk disembelih. Pak Ali membawa ikan dan memberikan sejumlah uang untuk membeli bahan yang diperlukan, dan mas Yan dan Yoghi pergi membeli ayam, Alhamdulillah. Singkat cerita, mentok disembelih dan dibersihkan oleh cowok-cowok di kelompok saya, lalu saya dan 3 teman perempuan lainnya memasak. Saya membuat bumbu ungkep dan rica-rica, lalu memasaknya. Malamnya, terkumpullah ibu-ibu dan bapak-bapak serta adik-adik di kawasan posko kami tinggal. Alhamdulillah, doa selamat dibacakan pada malam itu, dan yang membuat saya bangga lagi adalah masakan yang saya buat dipuji wkwk. Walaupun pedas sangat, tapi worth it lah menurut saya hehehe.

Saya rasa cukup cerita saya sampai di sini, terima kasih kepada seluruh perangkat desa maupun masyarakat Desa Sebakung Jaya yang telah menerima saya beserta teman-teman di Desa kita tercinta.



CHAPTER 6
ADAPTASI KEBIASAAN BARU 

“Alkisah cerita kami”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD YOGHI SYAFAAT (BABULU-SEBAKUNG JAYA)

ADAPTASI KEBIASAAN BARU 

Bismillahirrahmanirrahim, hii

Nama saya Muhammad Yoghi Syafaat, biasa di panggil yoghi saya lahir di samarinda tepat nya 15 november 2001 untuk jenjang pendidikan saya sekolah dasar negeri (SDN 009) lalu di lanjut di MTs Labbaika dan lanjut di SMK TI Labbaika hingga pada akhir nya memutuskan untuk menjadi mahasiswa di UINSI Samarinda, saya mahasiswa Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idrisi Samarinda, fakultas Ekonomi & bisnis islam ,prodi Perbankan Syariah sebagai mahasiswa tentunyaaa tidak asing lagi jika mendengar KKN (kuliah kerja nyata),KKN juga menjadikan syarat untuk bisa lulus bagi seluruh mahasiswa, impact dari KKN sendiri ialah melatih mental mahasiswa dalam menghadapi keunikan , kesenjangan, keberagaman yang terjadi di masyarakat.

Jujur KKN ini banyak memberikan ilmu pengetahuan saya entah dari segi intraksi yang baik terhadap masyarakat & memperdalam pengertian terhadap cara berpikir dan bekerja secara kolaborasi dengan pendekatan multidisiplin.

OBJ

di pertemukan dengan 6 orang yang sama sekali belum pernah kenal bahkan tau seblum nyaa, saya sangat bersyukur karnaa rekan saya yang bgitu saling peduli , saling menyayangi layaknya saudara sendiri.

Okey kita lanjut kecerita di desa tercintaa Desa Sebakung Jaya, Pertama kali kami sampai itu sekitar pukul 19.16 melihat sekeliling posko yang akan kami tinggali begitu sunyi di tambah rumah tetangga yang lumayan jauh jarak nyaa jujur kami merasa tidak aman karna posisi yang bgitu sunyi, namun kami merasa sangat aman setelah di datengin oleh tetangga depan posko Pak Ali.

[06]

Selanjutnyaa, menjalanin hari pertama di desa sebakung jaya, tentunya yang paling utama ialah kantor desa, di sana kami dapat sambutan yang baik dan sangat ramah oleh pemerintah desa lalu di lanjutkan kerumah bapak RT khusus nyaa tempat yang kami tinggalin RT 05, setelah berkunjung kerumah RT 05 kami melanjutkan RT 15 yang letak nyaa lumayan jauh dari posko dan setelah itu kami pun memutuskan untuk berjalan-jalan melihat sawah yang begitu luas dan di tambah air yang bisa di bilang kering tidak ada arus sama sekali, next karena waktu yang udah agak sore, lalu kami memutuskan untuk balik ke posko, dan setelah itu kami melanjutkan berkunjung ke rumah bapak kades, and bapak nya gak ada di rumah karna ada urusan, jadi kami pun di sambut sama ibu kades, tak lama setelah itu kami melanjutkan ke posko Universitas Mulawarman yang jugaa melaksanakan tugass KKN di desa sebakung jaya berniat untuk bisa saling rakul-merangkul dan mendapatkan informasi lebih tentang desa sebakung jaya agar mudah menjalankan program kerja kami selama di desa.

banyak suka duka yang kami dapat selama kami menjalankan program kerja di desa dan Alhamdulillah, semua kegiatan berjalan dengan lancar, berjalan sesuai keinginan & harapan kami, dan kami fokus ke pengabdian masyarakat mengajar ngaji mengikutin yasinan dan lain lain, untuk saya sendiri banyak bermain dengan pemuda desa khusus nya dusun 1 & 2, main bola 🏀, nembang sendaren 🎵, sengget kelapa 🥥, panen padi 🌾.

Pengalaman yang sangat luar biasa bagi saya, pemuda desa yang begitu menghormati Kaka KKN membuat saya yakin untuk terus berbagi pengalaman selama di desa tanpa ada nya batasan apa pun. Kesan saya selama berada di desa sebakung jaya sangat luar biasa banget, menetap selama 42 hari yang menurut saya lumayan untuk bisa mengenali desa tersebut. untuk program kerja yang kami laksanakan yaitu, stanting, fardhu kifayah, mengajar SD & SMP, mengajar mengaji, menghias TPA, lalu masih ada kegiatan yang melibat kami di kelompok tani yang menurut saya sangat seru, yaitu membantu ternak sapi di dusun 2 ini pengalaman yang sangat luar biasa karna sapi yang di pelihara sangat besar-besar untuk jenis sapi nya mungkin seperti di bawah ini

sapi limousin

sapi bali

sapi brahman

sapi brangus

sapi simmental

📷

Dan gak sampai di situ aja lalu kami ikut panen padi bersama bapak-bapak dan tentu nya saya bersama rekan patner saya, Andrian Khoirul Ummah biasa di panggil mas yan.



kejadian yang terjadi selama di desa seabkung jaya menurut saya adalah hal yang sangat indah untuk di kenang bahkan jika di beri kesempatan saya sangat ingin berkunjung kembali ke desa tersebut.

Mungkin itu saja cerita dari saya saya berharap untuk desa tercinta ini, terimakasih tentu nya atas segala bimbingannya, maaf jikaa selama di desa saya udah buat salah, sengaja maupun tidak di sengaja.

Jujur, saya merasa sangat senang, bahkan senang sekali, bisa bertemu sosok seperti bapak dan ibu, selalu merasa tercukupin karna, di perhatikan oleh bapak dan ibu, hingga saya tidak merasakan ada yang kurang selama berada di desa.

-kasih sayang
-perhatian
-kepedulian

Bapak & ibu berikan itu smuaa kepada kami mahasiswa KKN harapan saya smogaa bapak dan ibu sekeluarga selalu dalam lindungan Allah swt. di berikan rezeky kesehatan serta makin hebat dalam mensejahterahkan warga desa sekali lagi bapak dan ibu saya ucapkan terima kasih banyak yang sebesar besar nya 🙏

yoghi syafaat

Saya tidak pandai menyusun kata kata dan juga saya tidak begitu banyak mengerti akan hal yang harus di ceritakan, namun saya berharap kepada kalian yang membaca cerita ini, bahwa ada desa yang begitu indah nyaman di kalimantan jauh lebih nyaman mungkin di bandingkan kota yang sudah tercemar polusi udara, harapan nya yaitu mau membantu saudara untuk bisa berbagi ilmu entah dari segi teori maupun materi. karena Kehidupan desa jauh lebih disukai, karena di sana kita melihat pekerjaan Tuhan, tetapi di kota-kota hanya pekerjaan manusia. Dan yang satu menjadi subjek yang lebih baik untuk kontemplasi daripada yang lain.

intinya saya sangat senang bisa diterima dengan baik di desa ini (sebakung jaya) , dan juga program kerja yang saya berikan bisa diikuti oleh seluruh masyarakat desa, semoga program tersebut dapat terus bermanfaat untuk kemajuan desa ini ya.

YASMIN AULIA DEWI

TRI AGUSTIANINGSIH

ANDRIAN KHOIRUL UMMAH

TRI ASMARA

MUHAMMAD YOGHI SYAFAAT

ELSA SABRINA

RIRIN FAIRUZ WULANDARI.

Tidak sedikit kendala yang telah kita lewati bersama. Dan hasil yang kita dapatkan ini merupakan hasil kolaborasi bersama. Terima kasih banyak atas kerja keras yang sudah kalian lakukan selama ini. Semangat untuk ke depan, Saya berharap kita semua bisa cepat selesai dan meraih kesuksesan.



CHAPTER 7
Pengalaman Baru yang Sangat WAH!

“Alkisah cerita kami”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

RIRIN FAIRUZ WULANDARI (BABULU-SEBAKUNG JAYA)

Pengalaman Baru yang Sangat WAH!

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Haaai teman-teman!! Ini adalah sedikit cerita tentang aku dan pengalaman-pengalamanku selama KKN terutama pengalaman yang WAH baru kudapatkan nih karena 42 hari di Sebakung Jaya hehe. Sebelumnya perkenalkan, namaku Ririn Fairuz Wulandari, biasa dipanggil Ririn yang lahir di Balikpapan, 05 Juli 2002. Aku merupakan anak semata wayang di keluarga ini. Aku sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris dan mengambil Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) karena aku suka belajar ilmu-ilmu psikologi. Awalnya ingin kuliah mengambil jurusan psikologi tapi sudah pesimis duluan padahal belum nyoba sih hehe. Sedari SMP aku bisa dibilang sebagai orang yang bisa dijadikan tempat curhat bagi sahabat dan teman-teman dekatku, dan memang sebenarnya aku juga suka mendengarkan orang bercerita. Selain itu, karena aku menghindari pelajaran matematika, jadi ya pilih jurusan yang ga ada hitung-hitungannya. Eh walaupun begitu, tetap aja ketemu mata kuliah statistika sama metodologi penelitian kuantitatif haha oke lah.

Pasnya pengumuman lokasi KKN keluar, aku berharapnya KKN di Balikpapan karena ya kangen sama kota kelahiran, terus

kan banyak keluarga, teman, dan orang-orang yang kukenal juga di sana jadi ya kayaknya enak nanti banyak yang bisa dihampiri. Tapi kalau semisal mau enakya aja bukan KKN dong namanya hehe. Ternyata aku dapat lokasi di Desa Sebakung Jaya, Kecamatan Babulu. Pertama kali dengar nama desa tersebut yang kupikirkan adalah WAH ini desa tapi ga desa-desa banget (gimana ya jelasinnya wkwk) dan ga tepikir juga airnya bakal keruh, bau besi, yang kadang warna kuning kadang juga warna coklat. Tapi walaupun begitu, sewaktu-waktu juga bisa jernih sih. Air di posko kami bersumber dari sumur bor. Selain sumur bor, sumber air warga Desa Sebakung Jaya ini adalah air kolam. WAH banget nih, yang biasanya mandi, cuci piring, cuci pakaian pakai air jernih tapi pas KKN begini. Untungnya kulitku masih bisa diajak kerjasama, karena bagi orang yang kulitnya sensitif kayak Mbak Tri dan Yasmin, bakal gatal-gatal, perih, sampai luka-luka yang bisa mengeluarkan nanah gitu jadi kasihan pang terutama kaki mereka karena lukanya memang di bagian kaki. Aku gin bawa kemeja putih sama baju kesayangan ga kupakai karena takut warnanya nanti berubah hehe maafkan bukan bermaksud ngolok tapi emang itu yang kurasakan.

Pagi pertama itu kelompokku langsung mengunjungi kantor desa untuk mengkonfirmasi kedatangan kami di Desa Sebakung Jaya dan juga berdiskusi sedikit mengenai keadaan di desa ini, agar kedepannya kami mendapatkan gambaran program kerja apa yang harus dilakukan. Sebelum berangkat ke kantor desa, pastinya kami menyiapkan baju dan juga sarapan (awal-awal aja rajin sarapan dan kebetulan hari itu ada bahan makanan). Pas pertama kalinya nyetrika di Sebakung Jaya, kenapa kah tanganku ini kena setrikaan ya Allah padahal masih pagi hari pertama pula wkwk. Bukannya apa, aku ga terbiasa pang nyetrika di lantai,

kalau di rumah selalu pakai meja setrika. Walaupun ga luka dan ga membekas tapi tetap aja sakit ya ges yaaa!! Auto oleskan odol, karena ga punya salep luka bakar. Setelah menyiapkan baju, kami para perempuan menggoreng pisang yang disanguin mamanya Elsa dari Balikpapan, sementara para laki-laki membuat tiang jemuran. Setelah itu, kami semua mandi dan bersiap untuk ke kantor desa. Sepulang dari kantor desa, aku nyuci baju karena ya biar ga ketumpuk aja. Awal-awal sudah berniat harus rajin nyuci tapi ternyata kedepannya agak susah menerapkannya wkwk. Sehabis nyuci, pastinya ishoma. Singkat cerita, di sore hari itu kami jalan-jalan sampai ke ujung Desa Sebakung Jaya dan berkunjung ke rumah RT 15 karena rumah beliau di pinggir jalan dan kami lewati, jadi ya sekalian aja. Di sepanjang jalan, WAH *full* hijau Masyaa Allah segar dan indah banget melihat sawah, pohon sawit dan tanaman lainnya yang ditanam oleh pemilik lahan. Sudah lama aku ga melihat sawah, jadi WAH aja gitu hehe. Sepulang dari rumah Pak RT memang sudah mau senja sih tapi kami bablas, gas kan aja ke Jalan Propinsi sekalian nyari pentol. WAH ternyata pentol di Babulu perbijinya itu Rp. 1.000. Kalau di Samarinda memang ada yang Rp. 1.000 tapi rata-rata Rp. 500 perbijinya. Jadi, kalau mau kenyang ya belinya harus Rp. 10.000 hehe. Mumpung di Jalan Propinsi, aku mampir dulu ke apotek untuk beli salep luka bakar, tapi sayang banget sih ujung-ujungnya ga kupakai juga karena alhamdulillah sakitnya ga lama. Bingung mau senang atau sedih, salepnya sudah terbeli jadi ya sudah simpan aja.

Itu adalah pengalamanku pas hari pertama di Sebakung Jaya. Selanjutnya pengalaman yang baru kudapat itu pas menjadi *Master of Ceremony* (MC) pada hari Jum'at, 28 Juli 2023 di SMPN 8 PPU ketika melaksanakan program kerja sosialisasi stunting.

Sebenarnya aku ga mengajukan diri karena berpikir belum berpengalaman jadi MC jadi biar temanku yang udah pengalaman aja lah yang maju. Tapi di malam sebelum acara pas aku lagi buat *rundown* dan teks MC, tiba-tiba temanku nyuruh aku aja yang jadi MC buat besok, hitung-hitung pengalaman baru lah. Kalau kupikir iya juga sih kapan lagi aku mencoba kalau bukan sekarang. Akhirnya fix aku yang jadi MC tapi berdua sama Mbak Tri karena ya biar aku makin percaya diri aja ada teman untuk tampil di depan. Aku ini orangnya pemalu pang apalagi untuk tampil di depan umum begitu. Betul-betul H-1 acara itu baru terbentuk MC dan begitupun yang bertugas sebagai pemateri dan do'a. Malam sebelum acara itu semua yang bertugas besok sibuk untuk latihan sampai tengah malam termasuk aku dan Mbak Tri yang cuma latihan beberapa kali, tapi setidaknya kami sudah membagi bagian mana yang akan dibaca besok. Keesokan harinya adalah pengalaman yang WAH, pertama kalinya ini jadi MC hehehe. Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan program kerja kami pun juga lancar, walaupun pas pemateri sedang menyampaikan materinya itu sempat mati listrik sampai akhir acara. Jadi mau ga mau kami ngomongnya harus teriak biar terdengar sampai belakang. Singkat cerita, acara pun selesai. Ceritanya setelah itu, kami sekelompok mau makan bareng untuk merayakan sudah terjalannya program kerja yang pertama ini, tapi berhubung waktunya mepet dengan Jum'atan ya ga jadi lagi huhu rasanya jarang banget kelompokku ini makan bareng, sekalipun itu di posko.

Sebenarnya sosialisasi stunting ini bukan program kerja yang paling pertama, karena sebelumnya kami sudah terlebih dahulu melaksanakan program kerja rutin yaitu mengajar di TPA (walaupun ga semuanya ngajar). Nah ini juga sangat WAH!!

Aku baru pertama kali juga ngajarin anak-anak ngaji hehe. Senang banget pastinya tapi agak bingung juga menghadapi anak-anak kecil. Sudahnya aku anak semata wayang kan, jadi harus belajar juga cara menghadapi anak kecil terutama pas lagi belajar. Pertama kali aku ngajar ngaji yaitu di Mushola Miftahul Khoir, jamnya setelah sholat maghrib dan di TPA Darul Muhajirin, jamnya setelah sholat Ashar. Selain ngajar ngaji, di TPA Darul Muhajirin ini kami juga mengajarkan kepada mereka tata cara berwudhu dan sholat. Lalu program kerja kami lainnya untuk TPA tersebut adalah mengecat dan mendekorasi ruang belajarnya agar proses belajar mengajar semakin nyaman dan ruangnya semakin indah untuk dipandang.

Rabu, 16 Agustus 2023 juga merupakan hari yang sangat WAH!! Baru pertama kali aku begadang karena masak-masak buat acara gini. Kami para cewe terutama aku sama Yasmin bisa dibilang mabuk lele dan kangkung nah karena semalaman masak buat konsumsi anak paskibra dan paduan suara (petugas upacara HUT Kemerdekaan RI ke-78) di keesokan paginya. Sebelum itu, di siang harinya aku bersama teman-teman kelompok pergi ke kantor desa dengan maksud membantu mempersiapkan apa yang harus disiapkan untuk besok. Setelah membantu, tiba-tiba aku, Yasmin, dan Mbak Tri dipanggil ke ruangan Pak Kades. Elsa ga dipanggil karena di antara kami para cewe cuma Elsa yang menjadi petugas upacara yaitu sebagai MC dan dia lagi latihan juga. Singkat cerita, ternyata kami yang ga menjadi petugas upacara ini diamanahkan untuk memasak, yang awalnya katanya cuma 2 menu jadi 4 menu yaitu menggoreng ikan lele, telur, masak sayur capcay dan tumis kangkung. WAH ini sebenarnya banyak banget tapi bismillah sanggupi aja. Lalu aku berdua Yasmin pergi untuk belanja semua bahan masakan dengan

memakai uang yang dikasih Pak Kades. Awalnya kami mencari pasar di sepanjang Babulu sampai Labangka, tapi ga ada juga akhirnya kami belanja di warung sayur pinggir jalan aja dan agak susah guys sudah sore, rata-rata sayurnya sudah habis terutama jagung ini susah banget dicari sepanjang jalan. WAH sejauh ini, ini yang paling jauh aku jalan-jalan ke jalan poros selama KKN wkwk. Setelah lengkap semua bahannya, kami pulang dan itu sudah menjelang maghrib. Ga nyangka juga setibanya kami di posko, kok di dapur ada kangkung banyak banget lagi beserta kompor dan peralatan masak lainnya punya Pak Kades. Ga main-main cuy kangkungnya 19 ikat, walaupun begitu, memang sih ga kami masak semuanya karena banyak banget dan ga sanggup sudah mutikin kangkung sebanyak itu. Hitam-hitam sudah jari dan kuku ini guys gara-gara kangkung huhu. Andrian ada bantuin ngupas bawang aja sih, begitupun Yoghi bantu mutik kangkung satu kah dua ikat gitu wkwk lumayan, makasih loh bro! Semalaman itu kami para cewe gantian tidurnya, paling kasihan Yasmin sih jam 6an pagi baru tidur karena bisa dibilang emang dia juru masaknya di posko kami. Aku tidur jam 3an, rencana bangun jam 4 tapi sudahnya bangun malah bablas lagi sampai jam 6, kebetulan lagi halangan juga huhu maafkan teman-teman. Setelah bangun, aku langsung bantu masak lagi dan itu tinggal goreng ikan lele. Eitsss lele bukan sembarang lele ini boss jumlahnya 106 ekor!!! WAH banget ga siihhh ya Allah makanya rasanya kayak mabuk betul sudah eh 😊 seruang tamu posko kami itu bau lele, sehari kah dua hari itu baru hilang baunya wkwk. Jujur aku juga pertama kali goreng lele sendiri, karena di rumahku jarang banget makan lele. Awal aku goreng kok lengket di wajan ini lelenya, akhirnya gonta ganti wajan sampai bisa menggoreng dengan nyaman wkwk. Ada beberapa lele yang lengket dan akhirnya kami makan sendiri.

Setelah drama perwajanan itu, lama-lama aman sudah bagus aja hasilnya, alhamdulillah... Kalau ga salah ingat, kami goreng lele itu dari jam 6 sampai 11.30 huhu pasnya upacara sudah selesai. Jadi ya pasnya 4 menu tersebut diambil di posko kami, lelenya itu baru ter goreng setengahnya dan setengahnya lagi diambil setelah semuanya selesai ter goreng. Setelah semuanya selesai WAH alhamdulillah benget nih bisa rebahan lagi dan akhirnya aku dan Yasmin ketiduran dengan baju, jilbab, celana yang bau lele dan belum dibereskan peralatan masakunya wkwk. Oh iya, tentang perlelean ini, aku sama Yasmin yang menyelesaikannya karena Mbak Tri nemenin Elsa upacara.

Oke itu lah sedikit tentangku, pengalaman-pengalaman yang WAH dan baru kudapatkan selama KKN ini. Terima kasih banyak sudah membaca 😊 Aku juga mau menyampaikan permintaan maaf untuk teman-teman kelompok KKNku, yaitu Yasmin, Mbak Tri, Elsa, Andrian, Yoghi, dan Mas Tri. Maaf ya kalau aku banyak salah sama kalian, baik dari perkataan maupun perbuatanku. Terima kasih juga buat 42 harinyaaa, kenangannya, kerja samanya, suka dan dukanya yang pastinya ga bisa kuceritakan satu persatu. Jangan sombong ya guys!!! Ntar kalau semisal ketemu di kampus atau dimanapun itu saling tegur sapa yaaa, jangan sampai putus tali silaturahmi. Sukses selalu buat kita semua, semangat masih ada PKL dan juga skripsian hehe yok bisa yok!!!

UNGKAPAN TERIMAKASIH

Terkhusus kepada program KKN REGULER yang di buat oleh kampus Uinsi Samarinda, dimana program tersebut banyak memberikan pengalaman baru dimana membaaur dengan masyarakat baru terdapat nilai plus dan minus yang dapat di rasakan oleh mereka mereka yang sedang menjalankan program KKN di desa orang. Namun dengan adanya program ini dapat memberikan pengalaman yang tidak dapat terulang kembali dikemudian hari dan memberikan kesan yang mendalam bagi semua yang merasakan sekaligus memberikan kenang kenangan bagi kita semua.

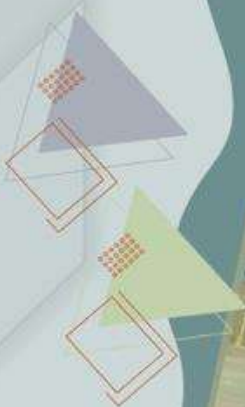
Kedua kalinya teruntuk orang orang desa yang telah menerima kami dengan baik, membantu kami dalam menjalankan program kerja yang langsung melibatkan partisipasi warga desa, melibatkan kami dalam kegiatan kegiatan desa dan juga menjaga kami selama kami menjalankan program KKN ini.

Dan yang terakhir dan terpenting teruntuk teman teman kelompok KKN REGULER SEBAKUNG JAYA. Dimana kita yang masih sama-sama orang asing harus tinggal 1 atap selama kurang lebih 42 hari kemarin. Banyak pro dan kontra yang terjadi tentunya dan hal itu tidak dapat di hindari namun harus dapat di selesaikan sehingga tidak terjadi kesenjangan di kemudian hari. Semua hal yang kita lalui bersama selama KKN, kebiasaan kebiasaan yang menjadi satu selama KKN akan menjadi cerita di masa yang akan datang nantinya.

K
K
N

U
=
N
S
=

2023



*"Terimakasih sudah menjadi salah satu hal terbaik dari"
cerita dan kisah perjalanan kami. Suka duka, Tangis Tawa
mewarnai perjalanan kami ditempat ini. Banuah waktu yang*